

## GAMBARAN PEMERIKSAAN *IVA TEST* PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI SALAH SATU PUSKESMAS KOTA BANDUNG

Purwo Suwignjo<sup>1</sup>, Sri Hayati<sup>2</sup>, Erna Irawan<sup>3</sup>, Delia<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas ARS, purwo@ars.ac.id

<sup>2</sup>Universitas ARS, [sri@ars.ac.id](mailto:sri@ars.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas ARS, erna@ars.ac.id

<sup>4</sup>Universitas ARS, delia@gmail.com

### ABSTRAK

Angka kematian di Indonesia akibat kanker serviks masih cukup tinggi. Oleh sebab itu, dibutuhkan pencegahan kanker serviks dengan melalui Program deteksi dini kanker serviks salah satunya yaitu pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Penelitian ini dilakukan karena cakupan pemeriksaan *IVA* di Puskesmas masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemeriksaan *IVA test* pada wanita usia subur di Puskesmas Kota Bandung. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini 270 orang, sampel semua wanita usia subur yang datang ke Puskesmas sebanyak dengan jumlah 94 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariat* menggunakan distribusi presentasi. Hasil penelitian menunjukkan 69,1% sebagian besar responden tidak melakukan pemeriksaan *IVA test* dan 30,9% hampir separuhnya melakukan pemeriksaan *IVA test*. Mayoritas responden tidak melakukan *IVA test*. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dan pemeriksaan *IVA test*.

**Kata kunci** : Pemeriksaan *IVA test*, *IVA test*, WUS

### ABSTRACT

*The death rate in Indonesia due to cervical cancer is still quite high. Therefore, it is necessary to prevent cervical cancer through an early detection program for cervical cancer, one of which is the Visual Inspection of Acetic Acid (IVA). This research was conducted because the coverage of VIA examinations at the Puskesmas was still low. The purpose of this study was to determine the description of the IVA test in women of childbearing age at the Bandung City Health Center. This type of quantitative research with descriptive method. The population in this study was 270 people, the sample was all women of childbearing age who came to the Puskesmas with a total of 94 respondents. The sampling technique used is the accidental sampling technique. Collecting data using a questionnaire. Data analysis used in this research is univariate analysis using presentation. The results showed that 69.1% of the respondents did not do the IVA test and 30.9%, almost half of them did the IVA test. The majority of respondents did not do the IVA test. Future research is expected to conduct research on related factors and the IVA test examination.*

**Keywords**: *IVA test*, *IVA test*, WUS.

## PENDAHULUAN

*IVA test* adalah pemeriksaan leher rahim (*serviks*) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang). *IVA test* dilakukan dengan mengoleskan *asam asetat* 3-5% kemudian dilihat dengan mata terbuka apakah ada perubahan pada leher rahim tersebut. Setelah dioleskan *asam asetat* dan didapatkan hasil bahwa *serviks* berwarna pucat berarti menandakan adanya lesi prakanker. Syarat melakukan *IVA test* yaitu WUS (wanita usia subur ) yang pernah melakukan hubungan seksual, tidak sedang hamil, 24 jam sebelum tes tidak melakukan hubungan suami istri. *IVA test* bisa dilakukan kapan saja termasuk pada saat menstruasi, pada saat nifas (Istiqomah & Suparmi, 2018).

Skrining kanker *serviks* yaitu *IVA test* secara teratur dapat mengurangi angka kematian akibat kanker serviks stadium lanjut (Citra & Ismarwati, 2019). Kanker merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia Pada abad ini, kanker yang menjadi ancaman berbahaya bagi wanita yang menyerang organ reproduksi adalah kanker serviks. Kanker serviks adalah kanker yang menyerang mulut rahim atau serviks yang disebabkan oleh *HPV* (*Human Papilloma Virus*). Perjalanan penyakitnya dimulai dari proses *karsinogenesis* yang awal sampai terjadinya perubahan *morfologi* hingga tumbuh menjadi kanker invasif. Penyakit ini umumnya menyerang wanita di usia antara 30-50 tahun (Andrijono, 2009; Yeni & Retno, 2017).

Dampak psikis pada penderita kanker yaitu kecemasan dan ketakutan Pasien akan merasa cemas terhadap kesehatan dan keberlangsungan hidup kedepannya. kecewa pada kehidupan dan diri sendiri depresi Kemarahan pada diri timbul karena merasa tidak berdaya dan tidak mampu menolong diri sendiri terhadap penyakit kankernya. Kecemasan yang tidak mampu dihadapi dengan baik, lambat laun dapat mengarahkan pada kondisi depresi. butuh dukungan keluarga dan kerabat, memikirkan kematian, berikan empati dan kasih sayang, ingatkan agama dan spritual (junaidi & melissa, 2020).

Angka kanker serviks di Indonesia tahun 2018 sebesar 3,563 ribu. angka kanker serviks tertinggi di jawa tengah 727 wanita yang di curigai kanker serviks. Untuk angka kanker serviks terendah ada di Papua dan Nusa tenggara timur 0 wanita yang di curigai kanker serviks. Dan di Jawa Barat angka kanker serviks sebesar 263 wanita yang di curigai kanker serviks (kementrian kesehatan Ri, 2018).

Cakupan pemeriksaan *IVA* di Indonesia masih sangat rendah dan masih dibawah target 50%. Wanita usia subur yang sudah melakukan pemeriksaan *IVA* pada tahun 2018, 7,34 % cakupan wanita usia subur yang sudah melakukan pemeriksaa *IVA* paling rendah di papua 0,91 %, dan yang paling tinggi di Kep.Bangka Belitung. Cakupan wanita usia subur yang melaksanakan pemeriksaan *IVA test* di Jawa Barat baru mencapai 3.02% Jawa Barat menempati posisi 5 terendah dari cakupan pemeriksaan *IVA* di Indonesia (kementrian kesehatan Ri, 2018).

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pemeriksaan *IVA test* pada wanita usia subur di Puskesmas Kota Bandung.

## LANDASAN TEORI

Kanker *serviks* atau kanker leher rahim adalah tumor ganas yang terjadi pada daerah leher rahim, bagian rahim yang terletak di bawah rahim, pucak vagina yang membuka ke arah lubang vagina, penghubung rahim dan vagina (Junaidi & melissa, 2020).

Deteksi dini kanker *serviks* dapat dilakukan dengan cara skrining. Skrining adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi suatu penyakit atau kelainan yang tidak abrnormal, melalui tes yang dilakukan secara cepat pada lingkup yang luas. Melalui skrining kita bisa membedakan dengan jelas orang-orang yang sehat dengan orang-orang sakit. Kegiatan skrining bukan dibatasi oleh diagnosis tetapi diikuti dan ditindak lanjuti dan perawatan.Kanker *serviks* sebenarnya bisa di cegah atau ditangani apabila diketahui adanya perubahan pada daerah *serviks* dengan cara pemeriksaan *iva test*. Cara ini dianggap lebih mudah,

mudah dengan harapan dapat menjangkau seluruh masyarakat, terutama kelompok yang ekonominya rendah (sujiwati, 2019).

*IVA* atau *inspeksi visual asam asetat* merupakan salah satu metode untuk melakukan deteksi dini adanya kanker leher rahim (S. D. Handayani, 2018). *IVA* merupakan pemeriksaan *inspeksi visual* dengan mata telanjang (tanpa pembesaran) seluruh permukaan leher rahim. *IVA* dilakukan dengan melihat leher rahim tanpa mikroskop untuk mendeteksi abnormalitas sel setelah pengolesan *asam asetat* 3-5%. Daerah yang tidak normal akan berubah warna dengan batas yang tegas menjadi putih (acetowhite), yang mengindikasikan bahwa leher rahim mungkin memiliki lesi prakanker (Afwina, 2017).

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini 270 orang, sampel semua wanita usia subur yang datang ke Puskesmas sebanyak dengan jumlah 94 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariat* menggunakan distribusi presentasi

#### HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan *IVA Test* Pada WUS Di Puskesmas Kota Bandung

<i>IVA</i>	Tidak	65	69,1
<i>test</i>	Iya	29	30,9
Total		94	100,0

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemeriksaan *IVA test* diketahui 65 responden atau sebagian besar (69,1%) tidak melakukan pemeriksaan dan Sebagian kecil yaitu 29 (30,9%) melakukan pemeriksaan *IVA test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan rendah. Salah satu faktor yang terkait dalam faktor pendidikan adalah faktor pengetahuan, pendidikan rendah dapat mempengaruhi cara pikir seseorang sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan. Karena pendidikan rendah menyebabkan pengetahuan yang didapatkan juga kurang mengakibatkan WUS kurang memahami pentingnya melakukan pemeriksaan *IVA test*. Sehingga pendidikan terdapat hubungan dengan pemeriksaan *IVA test* karena disebabkan oleh angket pengetahuan tentang cara pemeriksaan *IVA test* karena sebagian WUS kurang mengetahui cara pemeriksaan *IVA test*. bahwa hasil statistik pendidikan rendah sebanyak 84 atau sebagian besar 89,1% dengan pertanyaan pemeriksaan *IVA test* cara mudah untuk deteksi kanker serviks yang dapat dilihat langsung dengan mata tanpa bantuan mesin sebanyak 56 atau sebagian besar 59,6% tidak mengetahui cara pemeriksaan *IVA test*. informasi ada kiatannya dengan pendidikan, rendahnya pendidikan mengakibatkan WUS tidak mendapatkan cukup informasi mengenai pemeriksaan *IVA* karena WUS yang berpendidikan rendah akan lambat dalam menangkap informasi yang di berikan. Pendapat ada kaitannya dengan pendidikan, rendahnya pendidikan WUS di karenakan pendapatan <UMK rendah yang mengakibatkan WUS tidak melanjutkan pendidikannya karena masalah ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (dela, 2018) dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang berpendidikan tinggi terbanyak pada responden yang melakukan pemeriksaan *IVA* sebanyak 14 responden (66,7%), dan dari 29 responden yang berpendidikan rendah terbanyak pada responden yang tidak melakukan pemeriksaan *IVA* sebanyak 23 responden (79,3%). Hasil cross tabulasi antara variabel pendidikan dengan perilaku WUS mau melakukan pemeriksaan *IVA* menunjukkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai  $p.0,003$  ( $p.value < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada

hubungan antara pendidikan dengan perilaku WUS mau melakukan pemeriksaan IVA. responden yang berpendidikan rendah dengan memiliki pengetahuan yang sangat terbatas karena kurangnya informasi yang diterima oleh ibu sehingga ibu tidak mengetahui manfaat dari pemeriksaan IVA, selain itu dengan latar belakang pendidikan rendah ibu sulit menerima informasi khususnya informasi tentang pemeriksaan IVA. Dengan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pemeriksaan IVA ibu enggan untuk melakukan pemeriksaan IVA yang berguna untuk deteksi dini kanker serviks. Wanita yang berpendidikan rendah tidak mempunyai kesadaran dalam memperhatikan kesehatannya terutama kesehatan reproduksi. Wanita tersebut melakukan pemeriksaan IVA, kemungkinan karena ikut-ikutan teman atau saudara, tanpa tau tujuan dan manfaatnya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Rasyid & Afni, 2017). penelitian ini terlihat ada 10 responden yang memiliki pendidikan rendah, sebanyak 5 orang (50,0%) yang memiliki perilaku kurang baik dan sebanyak 5 orang (50,0%) yang memiliki perilaku baik. Sedangkan dari 84 responden yang memiliki pendidikan yang tinggi, sebanyak 29 orang (34,5%) yang memiliki perilaku kurang baik dan sebanyak 55 orang (65,5%) yang memiliki perilaku baik. hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai  $p = 0,488$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku wus tentang deteksi dini kanker leher rahim. Peneliti menggunakan uji *rank spearman* dengan sampel 94 sedangkan penelitian (Rasyid & Afni, 2017) menggunakan *chi-square* dengan sampel 100 responden.

#### **PENUTUP**

Gambaran pemeriksaan IVA test pada WUS Di Puskesmas Kujangsari yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 65 atau sebagian besar (69,1%), yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 29 atau hampir separuhnya (30,9%).

Diharapkan penelitian selanjutnya meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan IVA test

#### **REFERENSI**

- Achmad, N. (2016). Perubahan Pengetahuan Sikap Wanita Usia Subur Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Deteksi Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kota Garut Tahun 2016. 8(November), 1–12.
- Afwina, H. T. (2017). Gambaran Kepercayaan Kesehatan Wanita Usia Subur ( WUS ) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang. 1–166.
- Akbar, Z., & Kartika, K. (2016). Konflik peran ganda dan keberfungsian keluarga pada ibu yang bekerja. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 5(2001).
- Andrijono. (2009). *kanker serviks* (2nd ed.). jakarta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian Suatu Pendekatan *Praktik*. Rineka Cipta.
- Baiturrahim. (2019). hubungan pengetahuan dan sikap ibu usia subur dengan pemeriksaan IVA di puskesmas sungai limau. 8(1), 12–21.
- Citra, S. A., & Ismarwati, I. (2019). Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Wus (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan Iva. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(2), 46. <https://doi.org/10.31764/mj.v4i2.682>
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dela, M. E. (2018). faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur *Jurnal Antara Kebidanan Juli-Agustus Tahun 2018 Pemeriksaan IVA Ya Tidak*

- Jurnal Antara Kebidanan Juli-Agustus Tahun 2018. 1(4), 220–226.
- Depkes, R. (2010). Pedoman Nasional Pengendalian Penyakit Kanker.
- Dewi, L. (2014). Faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas tanjung hulu pontianak timur tahun 2014. *1*(1), 1–10.
- Dinas Kesehatan Kota Bandung 2019. (n.d.). *Rekapan IVA test dan Sadanis*.
- Fathurrohman, M. Rizki. (2019). hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) dan dukungan suami dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) sebagai metode deteksi lesi pra kanker serviks di puskesmas kalibalangan kabupaten lampung utara. 2019.
- Handayani, L., Suharmiati, & Ayuningtyas, A. (2012). menaklukan kanker serviks dan kanker payudara dengan 3 terapi alami. jakarta selatan: pt agro media pustaka.
- Handayani, S. D. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan iva pada wanita usia subur di desa penyak kecamatan koba kabupaten bangka tengah tahun 2017.
- Harleyanto, B. (2018). *Pemeriksaan Iva / Pap Smear Di*.
- Ika Widayanti, P., Tyastuti, S., & Hernayanti, munica rita. (2019). Hubungan Dukungan Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja P Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2017. *53*(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Istiqomah, wahyuningsih risa, & Suparmi. (2018). Deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan iva tes di puskesmas plupuh i sragen. *2*(1).
- Junaidi, I., & melissa, frisca. (2020). *panduan lengkap kanker serviks*. yogyakarta: rapha publisng.
- kementerian kesehatan Ri. (2018). kemenkes Ri data dan informasi profil kesehatan indonesia tahun 2018.
- Kursani dan Rahmawati. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur (Wus) dalam Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2016. Retrieved
- Masturoh, E. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. *Skripsi*, 1–148.
- Mayasari, E. (2017). faktor - faktor yang mempengaruhi wus yang tidak berinat dalam pelaksanaan tes iva. *1*(2).
- Miftahil, F., Aprianti, & Azrimaidaliza. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, *14*(1), 68. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Notoatmodjo, S. (2010a). *metodologi penelitian*. jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010b). *Metodologi penelitian kesehatan*. jakarta: pt rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlela. (2018). Determinan Perilaku Wus Dalam Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) di Wilayah Kerja Puskesmas Pangale Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2017. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- nursalam. (2015). *metodologi penelitian ilmu keperawatan* (4th ed.).

- Retrieved from <https://www.penerbitsalemba.com>
- Nursalam. (2008). konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4 (Peni Puji). Jakarta: Salemba Medika.
- Rasjidi, I. (2009). *Epidemiologi kanker pada wanita*. jakarta.
- Rasyid, N., & Afni, N. (2017). faktor yang berhubungan dengan perilaku wus tentang deteksi dini kanker leher rahim metode iva. 7(1), 63–75.
- savitri, astrid. (2015). kupas tuntas kanker payudara,leher rahim & rahim. yogyakarta: pustaka baru press.
- Solikhati, F., Sukowati, F., & Sumarni, S. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. *Jurnal Kebidanan*, 7(15), 62. <https://doi.org/10.31983/jkb.v7i15.3252>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- sujiwati. (2019). evaluasi implementasi program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Adimulyo Kabupaten Kebumen.
- Umami, desi aulia. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Padang Serai. 7(12), 9–18.
- Wahyuni, S., & Adiyasa, R. P. (2018). hubungan dukungan suami dengan partisipasi mengikuti pemeriksaan visual asam asetat ( IVA )pada wanita usia subur di rw 04 kelurahan terban gondokusuman yogyakarta tahun 2018. 393, 129–141.
- Widya, sari indah nur. (2018). hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di puskesmas mlati II sleman.
- Yeni, T., & Retno, siwi yonni palupi. (2017). *Global health science , volume 2 issue 3 , september 2017 issn 2503-5088 global health science ----- http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs global health science , volume 2 issue 3 , september 2017 issn 2503-5088 global health science ----- http://jurna. 2(3), 220–225.*

#### **BIODATA PENULIS**

Purwo Suwignjo  
Dosen Keperawatan Universitas  
Adhirajasa Reswara  
Sri Hayati  
Dosen Keperawatan Universitas  
Adhirajasa Reswara Sanjaya  
Erna Irawan  
Dosen Keperawatan Universitas  
Adhirajasa Reswara Sanjaya  
Delia  
Mahasiswa Keperawatan Universitas  
Adhirajasa Reswara Sanjaya